

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan satu virus yang berasal dari cina yaitu Covid-19. Dan salah satu Negara yang dikejutkan adalah Negara Indonesia. Dengan kejadian tersebut pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan memberhentikan semua lembaga pendidikan. Arahan dari pemerintah kepada siswa adalah melakukan kegiatan belajar dari rumah. Kebijakan pemerintah mengarahkan semua kegiatan pendidikan dilakukan dengan daring. Interaksi kegiatan antara guru dengan siswa dilakukan melalui laptop, komputer atau telepon genggam. Siswa belajar dengan jarak jauh dengan menggunakan aplikasi pembelajaran yang disediakan oleh pemerintah dan tetap mengikuti kurikulum yang berlaku pada pendidikan di Indonesia.

Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang mengedepankan pada sikap dan perilaku peserta didik, pada hakikatnya kurikulum ini menginginkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia juga pandai dalam berbuat dan berfikir (Hidayat, 2013). Sebagai upaya sempurnakan kurikulum yang bertujuan untuk mewujudkan sistem pendidikan yang unggul dengan persaingan perkembangan zaman yang menjadi sebuah tuntutan kedepan. Pada penyusunan kurikulum 2013 diawali dengan menetapkan standar kompetensi yang berdasarkan pada persiapan peserta didik dalam pembelajaran dengan tujuan pendidikan. Kurikulum 2013 diawali dalam pendidikan pada tahun 2013/2014. Yang menjadi satu konsep kurikulum yang baru. Pada awalnya tidak semua sekolah menerapkan kurikulum 2013, karena kurikulum 2013 yang berlaku pada sistem pendidikan tidak dapat diterapkan dengan cepat.

Pembelajaran Kurikulum 2013 pada penerapannya menimbulkan banyak kendala yang dihadapi oleh guru dan peserta didik sendiri. Karena penambahan pada jam pelajaran dalam satu minggu akan mempersulit pihak sekolah dalam menjalankan perkembangan kurikulum. pada pembelajaran kurikulum 2013 mempersulit pada beberapa sekolah, yang salah satunya

adalah sekolah swasta. Karena pada pembelajaran kurikulum 2013 harus membuat fasilitas untuk meningkatkan kualitas pada guru melalui pelatihan yang diadakan.

Kurikulum 2013 memiliki tujuan untuk mempersiapkan pada generasi anak di Indonesia yang memiliki kompetensi yang mencakup pada sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharuskan untuk dimiliki. Pembelajaran kurikulum 2013 dengan demikian menjadi media yang menjadi bekal untuk bersaing di masa depan.

Pembelajaran Kurikulum 2013 memiliki kompetensi lulusan yang meliputi kualifikasi kemampuan sebagai berikut:

1. Sikap, memiliki perilaku yang menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap beriman, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dari mata pelajaran yang dipelajari.
2. Pengetahuan, memiliki pengetahuan konseptual dalam ilmu pengetahuan dari mata pelajaran yang dipelajari.
3. Keterampilan, memiliki kemampuan dalam berpikir kreatif sebagai pengembangan dari mata pelajaran yang dipelajari.

Dengan memiliki ketiga kemampuan di atas maka akan melahirkan lulusan siswa yang berkemampuan untuk bersaing di masa depan. Mengembangkan nilai dan mengorganisasikan usaha dalam mewujudkan cita-cita adalah orang yang mengenal potensi dalam berwirausaha. Sikap, kemampuan dan pengetahuan merupakan bagian dalam mengembangkan nilai pada usaha, untuk mewujudkan usaha yang mampu bersaing di masa depan. Kemampuan kreatif dan inovatif adalah dorongan terciptanya inovasi dalam perubahan untuk beradaptasi yang merupakan tujuan pada pembelajaran prakarya. Mata pelajaran prakarya adalah mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum 2013.

Mata pelajaran prakarya disesuaikan dengan kebutuhan pada kondisi lingkungan. Majunya suatu wilayah dilihat dari karya pada wilayah tersebut, semakin banyak jumlah karya semakin besar harapan dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan sehingga dapat mengangkat derajat hidup pada wilayah tersebut untuk meningkatkan jiwa wirausaha

maka pemerintah dengan memasukkan mata pelajaran prakarya dalam satu mata pelajaran.

Prakarya adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk siswa memiliki kemampuan yang yang dapat menghasilkan suatu karya yang memiliki nilai jual. Untuk menghasilkan karya yang baik maka siswa dituntut untuk mengetahui tentang pengetahuan yang harus dimiliki. Pada saat membuat sebuah karya siswa diminta agar memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan agar memiliki hasil yang maksimal pada karya yang dibuat.

Oleh sebab itu, mata pelajaran prakarya adalah mata pelajaran sebagai peningkatan kompetensi dan pengetahuan. Maka pada saat pembuatan suatu karya siswa diajarkan mengenai apa saja bahan dan alat yang harus disiapkan pada saat sebelum memulai membuat karya dan bagaimana proses pembuatan pada karya tersebut agar memiliki suatu karya yang bernilai. Pada pembelajaran prakarya terdapat 4 aspek yaitu kerajinan, rekayasa, budidaya dan pengolahan untuk siswa yang duduk pada kelas sembilan.

Pusat pada Materi pengolahan di Sekolah Menengah Pertama adalah yang berbahan dasar dari ikan dan daging. Oleh sebab itu dengan materi ini maka siswa akan diajarkan bagaimana cara mengolah bahan pangan menjadi makanan yang tidak banyak orang ketahui. Berhubungan dengan hal yang ada diatas maka materi yang akan dibahas pada tugas akhir ini adalah pengolahan dan pemanfaatan kulit ikan nila menjadi kerupuk kuku macan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, makadapat diidentifikasi rumusan masalah dalam penulisan ini, yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan siswa mengenai pemanfaatan kulit ikan nila.
2. Kurangnya pengetahuan siswa tentang kreasi dalam pemanfaatan kulit ikan nila.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penulisan lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud penulis membatasinya pada ruang lingkup “Pemanfaatan

Pengolahankulit ikan nila menjadi kerupuk kuku macan”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana meningkatkan keterampilan dalam mengolahan kulit ikan nila melalui metode pembelajaran.

1.5 Tujuan Penulisan

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis ingin melakukan penulisan untuk mencapai suatu tujuan, yaitu:

1. Memanfaatkan pengolahan kulit ikan nila menjadi kerupuk
2. Menambah wawasan siswa dalam memanfaatkan limbah kulit ikan nila
3. Menambahkan sumber bahan ajar guru dalam menyajikan materi pembuatan kerupuk kuku macan dari ikan nila
4. Dapat memberikan siswa dan guru dalam pembelajaran yangaktif dankreatif.
5. Meningkatkan keterampilan siswa dalam memanfaatkan kulit ikan nilamenjadi makanan yang sehat dan bergizi.

1.6 Manfaat Penulisan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, Adapun manfaat tersebut, yaitu:

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi keilmuan Pendidikan kesejahteraan keluarga mengenai pemanfaatn kulit ikan nila menjadi kerupuk kuku macan, khususnya untuk mata kuliah prakarya.